SKRIPSI

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* (TPS) DENGAN METODE *PREVIEW* , *READ* DAN *REVIEW* (P2R) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SDN 56 TALAKA

YUSRIL HASBULLAH

921862060034

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

STKIP ANDI MATAPPA

2025

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PgAwYB2g1AHWmO--Hn2N2A

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE (TPS) DENGAN METODE PREVIEW READ DAN REVIEW (P2R) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SDN 56 TALAKA

Atas nama saudara :

Nama : Yusril Hasbullah
Nim : 921862060034
Program Studi : Pendidikan Guru sekolah Dasar

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi syarat untuk dipertahankan dalam ujian skripsi.

Pangkajene, 01 Oktober 2025

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
AMRULLAH MAHMUD, S.Pd., M.Pd	**RUSTINAH, S.Pd., M.Pd**

Diketahui Oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A. ZAM IMMAWAN ALAM. S.H., M.H.	**FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd.**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PgAwYB2g1AHWmO--Hn2N2A

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada hari Kamis, 18 Desember 2025.

Disahkan Oleh:
Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH. MH

Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut:

Ketua	: AMRULLAH MAHMUD, S.Pd., M.Pd	(.....)
Sekretaris	: RUSTINAH, S.Pd., M.Pd	(.....)
Penguji	: 1. VIVI ROSIDA, S.PD., M.Pd	(.....)
	: 2. DRS. H. MUHAMMAD ZAID., M.Pd	(.....)
Pembimbing	: 1. AMRULLAH MAHMUD, S.Pd., M.Pd	(.....)
	: 2. RUSTINAH, S.Pd., M.Pd	(.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PgAwYB2g1AHWmO--Hn2N2A

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama	: Yusril Hasbullah
NPM	: 921862060034
Jurusan/Program Studi	: Ilmu Pendidikan/ Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	: IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* (TPS) DENGAN METODE *PREVIEW* ,*READ* DAN *REVIEW* (P2R) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SDN 56 TALAKA

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkep, 1 Oktober 2025

Yang membuat pernyataan



Yusril Hasbullah

921862060034

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PgAwYB2g1AHWmO--Hn2N2A

MOTTO

“Aku belajar bukan untuk menjadi yang terbaik dari semua, tapi untuk menjadi kebanggaan bagi kedua orang tuaku yang tak pernah berhenti mendoakan dalam diam dan sujudnya "

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PgAwYB2g1AHWmO--Hn2N2A

ABSTRAK

Yusril Hasbullah. 2025. Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dengan metode *Preview Read* dan *Review* (P2R) untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 56 Talaka. Skripsi. Pembimbing I: Amrullah Mahmud. Pembimbing II: Rustinah. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Andi Matappa.

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V masih rendah. Siswa cenderung kurang fokus, cepat bosan, dan belum mampu menangkap makna teks secara mendalam. Kondisi tersebut disebabkan karena penggunaan model pembelajaran yang belum menarik dan belum mampu melibatkan siswa secara aktif. Oleh karena itu, diperlukan penerapan model pembelajaran yang inovatif dan kolaboratif, salah satunya dengan mengombinasikan model pembelajaran kooperatif *tipe Think Pair Share* (TPS) dan metode *Preview, Read, and Review* (P2R) yang dapat menumbuhkan keaktifan, kerja sama, serta keterampilan berpikir kritis siswa dalam memahami bacaan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dengan metode P2R pada siswa kelas V SDN 56 Talaka. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 17 siswa, terdiri dari 6 laki-laki dan 11 perempuan. Teknik pengumpulan data meliputi observasi aktivitas guru dan siswa, tes hasil belajar, serta angket respon siswa terhadap pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model TPS dengan metode P2R dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa secara signifikan. Pada siklus I, dari 17 siswa terdapat 10 siswa (58,8%) yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70, sedangkan pada siklus II seluruh siswa (100%) telah mencapai KKM. Aktivitas guru meningkat dari kategori “cukup” menjadi “baik”, dan aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dari 77% pada siklus I menjadi 88% pada siklus II. Selain itu, respon siswa terhadap pembelajaran termasuk dalam kategori “baik” dengan persentase sebesar 70,5%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Think Pair Share (TPS) dengan metode Preview, Read, and Review (P2R) efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 56 Talaka. Kombinasi kedua strategi ini mendorong keterlibatan aktif siswa, memperkuat pemahaman terhadap isi bacaan, serta menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan.

Kata Kunci: *Think Pair Share* (TPS), *Preview Read Review* (P2R), membaca pemahaman, siswa sekolah dasar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PgAwYB2g1AHWmO--Hn2N2A

ABSTRACT

Yusril Hasbullah. 2025. *Implementation of the Think Pair Share (TPS) Cooperative Learning Model with the Preview Read and Review (P2R) Method to Improve Reading Comprehension Skills of Fifth Grade Students at SDN 56 Talaka. Skripsi (Undergraduate Thesis). Advisor I: Amrullah Mahmud. Advisor II: Rustinah. Primary School Teacher Education Study Program, STKIP Andi Matappa.*

This research is motivated by the low reading comprehension skills of fifth-grade students. Students tend to be unfocused, easily bored, and have not been able to grasp the meaning of texts deeply. This condition is caused by the use of learning models that are neither engaging nor capable of actively involving students. Therefore, the application of innovative and collaborative learning models is needed, one of which is by combining the Think Pair Share (TPS) cooperative learning model and the Preview, Read, and Review (P2R) method, which can foster student activeness, cooperation, and critical thinking skills in understanding the reading material. This study aims to improve students' reading comprehension skills through the application of the TPS cooperative learning model with the P2R method to fifth-grade students at SDN 56 Talaka. This type of research is Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles, with each cycle consisting of planning, action, observation, and reflection stages. The research subjects totaled 17 students, consisting of 6 males and 11 females. Data collection techniques included observation of teacher and student activities, learning achievement tests, and student response questionnaires toward the learning process.

The results showed that the application of the TPS model with the P2R method could significantly improve students' reading comprehension skills. In Cycle I, out of 17 students, 10 students (58.8%) achieved the Minimum Completeness Criteria (KKM) of 70, while in Cycle II, all students (100%) had reached the KKM. Teacher activity increased from the "sufficient" category to "good," and student activity also experienced an increase from 77% in Cycle I to 88% in Cycle II. Furthermore, students' responses to the learning process were in the "good" category with a percentage of 70.5%. Based on these results, it can be concluded that the application of the Think Pair Share (TPS) learning model with the Preview, Read, and Review (P2R) method is effective in improving the reading comprehension skills of fifth-grade students at SDN 56 Talaka. The combination of these two strategies encourages active student involvement, strengthens understanding of the reading content, and creates an interactive and enjoyable learning atmosphere.

Keywords: *Think Pair Share (TPS), Preview Read Review (P2R), reading comprehension, elementary school students.*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PgAwYB2g1AHWmO--Hn2N2A

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Atas segala limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya serta shalawat dan salam penulis tercurahkan kepada junjungan N abi Muhammad Shalallahu Alaihi Wasallam. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini dengan judul. " Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Think pair share* (TPS) dengan metode *Preview , Read Dan Review* (P2R) untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 56 Talaka".

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak selama menyusunan proposal ini..

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih setinggi-tingginya kepada:

1. Hj. Zaora Sapan, S.Pd selaku Ketua Yayasan STKIP Andi Matappa yang telah menaungi kami dalam mengecap pendidikan penuh hikmah ini.
2. A. Zam Immawan Alam, SH., MH. Selaku Ketua Skolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa yang menjadi figure dalam menumbuhkan banyak inspirasi kepada kami selama menuntut ilmu.
3. Firda Razak, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah membantu dalam proses perkuliahan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PgAwYB2g1AHWmO--Hn2N2A

4. Amrullah Mahmud, S.Pd., M.Pd. Sebagai pembeimbing I yang dengan sabar meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan,dan memotivasi penulis untuk tetap semamgat dalam mengerjakan skripsi.
5. Rustinah, S.Pd., M.Pd. Sebagai pembeimbing II yang dengan sabar meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan,dan memotivasi penulis untuk tetap semamgat dalam mengerjakan skripsi.
6. Segenap dosen STKIP Andi Matappa, Kususnya Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
7. Teristimewa saya ucapkan terima kasih dan penghormatan kepada ayahanda saya dan ibu saya yang tercinta yang telah mendidik dan memenuhi kebutuhan finansial dan moril selama kuliah serta selalu memanjatkan doa yang tulus sehingga penulis dapat berhasil berada pada titik ini

Penulis sadar bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan adanya masukan kritik serta saran yang bersifat membangun dari semua pihak. Semoga skripsi penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca.

Pangkajene, 1 Oktober 2025

Yusril Hasbullah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PgAwYB2g1AHWmO--Hn2N2A

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
LEMBAR PENGESAHAN ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iv
MOTTO v
ABSTRAK vi
ABSTRACT vii
PRAKATA viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 8
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR 10
A. Kajian pustaka 10
B. Penelitian Relevan 34
C. Kerangka pikir 38
D. Hipotesis Tindakan 42
BAB III METODE PENELITIAN 43
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 43
B. Subjek Penelitian 44
C. Lokasi dan Waktu Penelitian 44
D. Prosedur dan Desain Penelitian 45
E. Instrumen Penelitian 49
F. Teknik dan Prosedur pengumpulan Data 51
G. Teknik Analisis Data 52

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PgAwYB2g1AHWmO--Hn2N2A

H. Indikator Keberhasilan 56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 57
A. Hasil Penelitian 57
B. Pembahasan 83
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 88
A. Kesimpulan 88
B. Saran 89
DAFTAR PUSTAKA 91
LAMPIRAN 96
RIWAYAT HIDUP 185

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PgAwYB2g1AHWmO--Hn2N2A

DAFTAR TABEL

Nomor **Judul** **Halaman**

Tabel 2. 1 Indikator Model Pembelajaran Kooperatif 14

Tabel 3. 1 Penilaian Aktivitas Guru 53

Tabel 3. 2 Penilaian Aktivitas Siswa 54

Tabel 3. 3 Penilaian Respon Siswa 55

Tabel 3. 4 Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa 56

Tabel 4. 1 Data observasi aktivitas guru siklus I 64

Tabel 4. 2 Data observasi aktivitas siswa siklus I 65

Tabel 4.3 Data keterampilan membaca pemahaman siswa kelas 5 siklus I 67

Tabel 4. 4 Data angket respon siswa terhadap model Think Pair Share dengan metode Preview Read dan Review siklus I 68

Tabel 4. 5 Data observasi aktivitas guru siklus II 70

Tabel 4.6 Data observasi aktivtas siswa siklus II 71

Tabel 4. 3 Data tes keterampilan membaca pemahaman siswa kelas 5 siklus II 75

Tabel 4. 4 Data angket respon siswa terhadap model Think pair share dengan metode Preview Read dan Review siklus II 76

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PgAwYB2g1AHWmO--Hn2N2A

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Nama	Halaman
1.	Bagan Kerangka Pikir	41
2.	Desain Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin	45

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PgAwYB2g1AHWmO--Hn2N2A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Perundang-Undangan tentang Sistem Pendidikan No.20 tahun 2003, mengatakan bahwa Pendidikan merupakan "usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat". Definisi dari Kamus Bahasa Indonesia (KBBI) kata pendidikan berasal dari kata 'didik' serta mendapatkan imbuhan 'pe' dan akhiran 'an', sehingga kata ini memiliki pengertian sebuah metode, cara maupun tindakan membimbing.

Pendidikan ini sangat membutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, baik guru, tenaga pendidik maupun staf pendukung lainnya. Hal tersebut dapat memastikan proses pembelajaran berlangsung secara efektif, membantu pengembangan potensi siswa secara maksimal dan menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif. Oleh karena itu guru mampu melatih keterampilan membaca siswa, karena sebagai bentuk fondasi kemampuan yang dimiliki siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, memahami teks, menyaring informasi, memperkaya kosakata dan meningkatkan pengetahuannya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PgAwYB2g1AHWmO--Hn2N2A

Menurut (Irma Sari, dkk., 2021) menjelaskan bahwa membaca merupakan suatu kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung di dalam bahan tulis.

Membaca tentunya bagi peneliti sangat penting untuk kehidupan sehari-hari apalagi untuk siswa karena dengan membaca dapat meningkatkan kecerdasan dan meningkatkan wawasan serta pemahaman yang akan dimiliki siswa. Hal ini perlu adanya penguasaan keterampilan membaca yang harus dicapai siswa dalam setiap jenjang pendidikan termasuk di jenjang sekolah dasar. Adapun faktor rendahnya keterampilan membaca pemahaman siswa yang dialami yaitu kurangnya ketertarikan, perhatian dan keterlibatan siswa dalam membaca. Oleh karena itu, guru harus memberikan keterampilan membaca pemahaman siswa dengan memberikan sebuah tugas membaca suatu teks bacaan karena beberapa siswa terlihat tidak dapat memfokuskan dirinya untuk membaca melainkan siswa tersebut hanya berbicara sendiri dan bercanda tawa dengan temannya.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, dapat diketahui bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa SDN 56 Talaka, siswa kurang terbiasa membaca sehingga membuat siswa tidak terbiasa mengeksplorasi berbagai teks, mudah bosan, tidak memahami isi bacaan dan kurang mengasah kemampuan berpikir kritisnya serta kurang efektifnya model atau metode yang diberikan guru kepada siswa. Berdasarkan faktanya, siswa lebih mudah menjawab struktur soal yang membutuhkan jawaban langsung, artinya tidak menggunakan nalar opini. Dengan ini menyarankan apabila pemahaman siswa dalam membaca ingin meningkat, siswa bisa diberikan latihan soal dari apa yang dibacanya berupa sebuah teks

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PgAwYB2g1AHWmO--Hn2N2A

bacaan sehingga mampu menemukan jawabannya menggunakan nalar opini siswa, karena hal ini akan berpengaruh pada peningkatan kemampuan membaca teks pemahaman siswa, serta guru sebagai fasilitator menggunakan model pembelajaran yang efektif serta memberikan sebuah sarana untuk membantu siswa terus membaca agar mereka tertarik pada kegiatan membaca dan tidak mudah bosan.

Berdasarkan pendapat (Yusuf dkk., 2019) model pembelajaran merupakan strategi yang digunakan guru untuk meningkatkan motivasi belajar, sikap belajar dikalangan siswa, mampu berpikir kritis, memiliki keterampilan sosial, dan pencapaian hasil pembelajaran yang lebih.

Dilihat dari hasil observasi model pembelajaran yang diterapkan guru tersebut kurang menarik sehingga mengalami rendahnya motivasi siswa dan tingkat berpikirnya siswa rendah serta informasi yang diperolehnya sangat minim. Guru memiliki peran penting dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu guru harus pandai dalam memilih sebuah model pembelajaran. Model pembelajaran yang baik dilakukan guru ialah model pembelajaran kooperatif, dimana model tersebut menunjukkan bahwa guru harus membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil atau tim belajar dengan jumlah anggota setiap kelompok 4 orang.

Model pembelajaran kooperatif tersebut tidak hanya sekedar belajar kelompok, karena disini anggota kelompok harus membantu teman kelompoknya agar upaya yang dilakukannya maksimal sehingga tercipta keberhasilan. Guru pun harus melakukan penilaian kepada tiap kelompok supaya tercipta situasi saling

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PgAwYB2g1AHWmO--Hn2N2A

mendukung satu sama lain. Hal ini diharapkan pembelajaran ini menekankan pada hasil siswa terkait pemahaman membacanya dari hubungan kerjasama yang telah dibentuk guru.

Dari pendapat ahli (Ariawan, dkk,2018) dengan judul Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Melalui Implementasi Model CIRC Berbantuan Media Cetak. Hal ini keterkaitan antara peneliti tersebut dengan penulis adalah ingin meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa, namun penulis akan menggunakan model pembelajaran yang berbeda. Adapun fakta di lapangan masih ada guru menggunakan model pembelajaran yang kurang menarik bagi siswa sehingga membuat siswa kurang serius dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Dengan ini penulis akan menggunakan model pembelajaran yang menarik agar dapat meningkatkan semangat belajar siswa untuk memdapatkan hasil yang baik. Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan model TPS dengan metode P2R

Menurut (Rianingsih,dkk., 2019) terdapat penerapan model pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) melalui beberapa langkah-langkah pembelajaran. 1)Pendahuluan, di pendahuluan ini guru menjelaskan mengenai langkah pembelajaran model TPS dengan batasan waktu yang diberikan serta guru harus memberikan motivasi siswa untuk ikut aktif. 2) *Think* (berpikir),guru menggali pengetahuan siswa dengan demonstrasi sesuai dengan materi, guru memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi dan siswa diminta untuk berpikir secara individu mengenai pertanyaan yang diajukan guru, siswa menuliskan jawabannya dalam selembar kertas dengan batasan waktu yang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PgAwYB2g1AHWmO--Hn2N2A

diberikan dengan mempertimbangkan pengetahuan siswa. Dalam tahap ini siswa diarahkan untuk berfikir kritis sesuai dengan pemahamannya. 3) *Pair* (berpasangan),pada langkah ini siswa mencari pasangan dan mendiskusikan jawaban mereka dengan batasan waktu yang diberikan guru. langkah ini siswa bekerjasama dalam mendiskusikan hasil jawaban mereka. 4) *Share* (berbagi) siswa mempresentasikan hasil diskusi jawaban mereka di depan kelas. Dalam langkah berbagi ini siswa diarahkan untuk menggunakan keterampilan komunikasinya dalam mempresentasikan hasil diskusi dengan percayadiri. 5) pengarahan,siswa diberikan pengarahan berupa nilai individu pada tahap *Think* dan nilai kelompok pada tahap *Pair* dan *Share*.

Menurut (Syafaah & Haryadi, 2016) metode P2R adalah metode membaca yang terdiri atas tahap preview, read, dan review yang biasanya digunakan sebagian besar pembaca cepat dan. Metode P2R juga akan membantu siswa lebih mudah mengingat dan memahami informasi yang ada buku cerita. Dari metode tersebut siswa diberikan 3 tahap yaitu:

1. *Preview* atau pratinjau adalah tahap dimana siswa akan membaca dan siswa dapat mengetahui struktur bacaan, pokok-pokok pikiran atau siswa membaca seperlunya saja.
2. *Read* atau baca adalah siswa dituntut agar membaca secepat mungkin untuk mengetahui informasi yang ada dalam bacaan mengenai inti dari pokok bacaan atau hal-hal yang penting menurut siswa untuk diketahui.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PgAwYB2g1AHWmO--Hn2N2A

3. *Review* atau tinjauan adalah siswa diharapkan membaca sepintas lalu atau membuka isi bacaan kembali agar memperkuat ingatannya tentang bacaan yang sudah dibaca supaya tidak ada yang terlewatkan.

Dari uraian diatas, maka diperlukan tindakan dalam pembelajaran Dalam perkembangannya, model dan metode pembelajaran mempunyai banyak variasi, kreatif yang berpotensi meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Salah satunya, model pembelajaran kooperatif tipe TPS dengan metode P2R, kedua model tersebut ini digabung dan digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.

Hal ini dikarenakan keterkaitan antara model TPS dan metode P2R dalam mengembangkan keterampilan membaca pemahaman siswa sangat erat, dimana keduanya mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pemahaman teks melalui tahapan yang sistematis dan mendukung dalam memahami teks. (*Think*) yang bisa terkait dengan (*Preview)*, dimana siswa pertama kali melihat teks bacaan secara menyeluruh untuk mengetahui pokok-pokok pikiran dengan menyuruh siswa membaca seperlunya saja. Kemudian (*Pair*) berkaitan dengan (*Read*), siswa secara berpasangan atau berkelompok mendiskusikan tentang teks yang telah dibaca. Terakhir yaitu (*Share*) berkaitan dengan (Review), siswa meninjau dan membahas pemahaman yang mereka perolah dengan mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

Dengan ini, alasan memilih model TPS dengan metode P2R yang dikombinasi adalah siswa aktif untuk membaca,berlatih berpikir untuk menemukan pokok

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PgAwYB2g1AHWmO--Hn2N2A

penting dalam bacaan dan bekerjasama dengan teman-temannya sangat baik maka hasil yang diperoleh bertahan lama dengan ingatannya sehingga tidak mudah dilupakan siswa dari hal telah dibacanya.

Dari uraian tersebut bahwa model *Think Pair Share* (TPS) dengan metode P2R (*Previe-Read-Review*) merupakan salah satu cara pembelajaran dalam meningkatkan literasi membaca dan membantu siswa lebih mudah mengingat dan memahami informasi serta untuk memberi siswa waktu lebih banyak untuk berpikir, menjawab, dan saling membantu dengan sesama temannya sehingga mampu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Atas permasalahan tersebut maka peneliti terdorong untuk menyusun dan mengajukan penelitian tentang "Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dengan metode *Preview, Read* dan *Review* (P2R) untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 56 talaka".

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Think,Pair and Share* (TPS) dengan metode P*review, Read* dan *Review* (P2R) dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 56 Talaka?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 56 Talaka dengan cara

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PgAwYB2g1AHWmO--Hn2N2A

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kajian pustaka

1. Model pembelajaran kooperatif

a. Definisi model pembelajaran kooperatif

Dari pendapat ahli T. Telaumbanua (2020) mengatakan bahwa pengertian model pembelajaran kooperatif adalah kegiatan pembelajaran kelompok yang terarah, terpadu, efektif-efisien, kearah mencari atau mengkaji sesuatu melalui proses kerjasama dan saling membantu sehingga tercapai proses dan hasil belajar yang produktif (Harefa,dkk., 2022).

Sesuai dengan pendapat (Tibahary, 2018) mengatakan bahwa model pembelajaran kooperatif (cooperative learning) adalah model pembelajaran yang terjadi sebagai akibat dari adanya pendekatan pembelajaran yang bersifat kelompok.

Merujuk dari kedua pendapat ahli diatas bahwa model pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran yang didalamnya di bagi menjadi kelompok kecil, yang dimana siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil agar mereka dapat berkerja sama dan saling membantu satu sama lain sehingga memudahkan bagi mereka dalam memecahkan sebuah masalah dan menemukan informasi ketika proses pembelajaran.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PgAwYB2g1AHWmO--Hn2N2A

b. Karakteristik model pembelajaran kooperatif

Hasanah (2021) memaparkan bahwa terdapat ciri-ciri dari pelaksanaan pembelajaran kooperatif, yaitu siswa dapat menyelesaikan materi belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran, siswa dibentuk kelompok dengan anggota yang berbeda-beda, dan apresiasi diberikan kepada siswa secara berkelompok daripada secara individu (Septianingrum,dkk., 2023)

Hal ini sesuai pendapat diatas bahwa karakteristik model pembelajaran kooperatif yaitu:

1) siswa dibagi menjadi beberapa kelompok
2) siswa saling bekerja sama
3) setiap siswa memiliki peran masing-masing
4) siswa mempresentasikan hasil belajarnya
5) memberikan apresiasi kepada siswa

c. Tujuan model pembelajaran kooperatif

Mengacu dalam pandangan (Arisanti, 2015) bahwa tujuan pembelajaran kooperatif adalah menciptakan situasi dimana keberhasilan individu ditentukan dalam mencari jawaban yang baik dan benar serta untuk memperoleh pemahaman terhadap materi pelajaran yang disediakan dalam silabus.

Menurut (Hastuti, dkk., 2024) mengatakan bahwa tujuan model pembelajaran kooperatif tersebut, siswa dituntut untuk belajar keterampilan bekerjasama dalam kelompok untuk mencapai tujuan yang efektif dan menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi diantara siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PgAwYB2g1AHWmO--Hn2N2A

Dari kedua pendapat diatas, diketahui tujuan model pembelajaran kooperatif sangat penting untuk siswa karena siswa dilatih untuk mampu mencari jawaban yang baik dan meningkatkan pemahamannya dalam bentuk kerjasama secara kelompok serta interkasi diantara siswa mengenai materi pelajaran yang disediakan.

d. Unsur model pembelajaran kooperatif

Pada kegiatan proses pembelajaran terdapat beberapa unsur model pembelajaran kooperatif yang harus diketahui guru dalam menerapkan sebuah model pembelajaran, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif.

Berdasarkan pendapat (Eviliyanida, 2011) mengatakan ada beberapa unsur yang harus guru berikan terlebih dahulu kepada siswa agar dapat melaksanakan pembelajaran kooperatif secara efektif antara lain:

1) Peran siswa adalah “tenggelam atau berenang bersama”.
2) Selain bertanggung jawab terhadap diri sendiri, siswa juga bertanggung jawab terhadap siswa lain dalam kelompoknya selama mereka belajar.
3) Siswa harus mempertimbangkan bahwa mereka memiliki tujuan yang sama.
4) Peran dan tanggung jawab siswa harus setara di antara anggota kelompok.
5) Penilaian atau nilai diberikan kepada siswa, yang mempengaruhi penilaian seluruh anggota kelompok.
6) Siswa berbagi sambil memperoleh keterampilan bekerja sama sambil belajar.
7) Siswa diminta bertanggung jawab secara individu terhadap materi pembelajaran dalam kelompok kolaboratif.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PgAwYB2g1AHWmO--Hn2N2A

e. Langkah-langkah model pembelaran kooperatif

Sesuai dengan pendapat (Shohimin, 2017: 46-47) menguraikan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif sebagai berikut:

1) Pada awal pembelajaran, guru mendorong siswa untuk mengeksplorasi dan menunjukkan minatnya terhadap mata pelajaran yang dipelajari.
2) Guru membagi siswa menjadi 4-5 orang.
3) Guru membiarkan siswa memilih topik untuk kelompoknya.
4) Setiap tim berbagi misinya untuk menghasilkan karya di antara anggota tim. Anggota kelompok didorong untuk berbagi sumber daya dan materi pembelajaran satu sama lain. Setiap subproyek harus memberikan kontribusi unik terhadap kerja tim.
5) Setelah siswa membagi proyek kelompok menjadi kelompok-kelompok kecil, mereka bekerja secara individu. Mereka juga mengerjakan tugas-tugas kecil karena mereka bertanggung jawab atas keberhasilan kelompok. Proyek mini dapat disiapkan dengan mengumpulkan sumber yang relevan
6) Siswa didorong untuk menggabungkan semua proyek mini ke dalam presentasi kelompok
7) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mengenai topik kelompoknya. Semua anggota tim bertanggung jawab untuk menyediakan h-group. Evaluasi Ada tiga tingkatan evaluasi, yaitu presentasi kelompok dievaluasi oleh kelas, kontribusi individu kepada kelompok dievaluasi oleh teman sejawat, presentasi kelompok dievaluasi oleh seluruh siswa. (Hasanah & Himami, 2021)

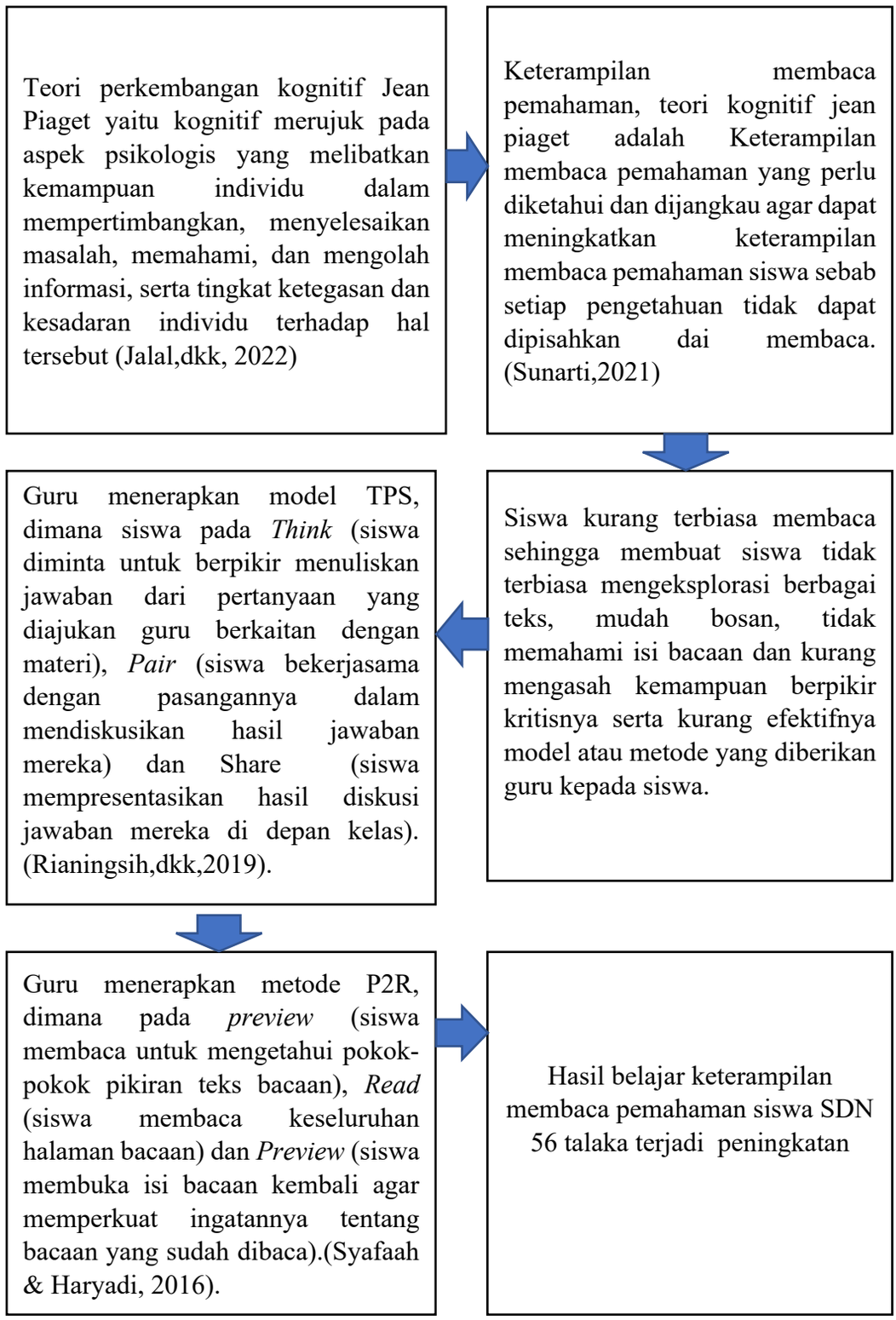
Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PgAwYB2g1AHWmO--Hn2N2A

f. Indikator model pembelajaran kooperatif

Tabel 2. 1 Indikator Model Pembelajaran Kooperatif

No	Indikator	Aktivitas guru
1	Menyampaikan tujuan dan memotivasi	Guru menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siwa
2	Menyajikan informasi	Guru menyajikan informasi kepada siswa terkait pelajaran dengan jalan demonstrasi
3	Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar	Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 2 atau 4 orang dalam tiap kelompok dan saling membantu setiap kelompok
4	Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mengerjakan tugas
5	Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya
6	Memberikan penghargaan	Guru menghargai dan mengapresiasi upaya atau hasil belajar siswa baik

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PgAwYB2g1AHWmO--Hn2N2A



Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Pikir

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PgAwYB2g1AHWmO--Hn2N2A

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut (Utomo dkk., 2024) mengatakan bahwa Penelitian tindakan kelas adalah kegiatan penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas dalam bentuk refleksi diri melalui tindakan (action) yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan berulang dalam siklus tindakan. Tujuannya adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja mengajar guru serta proses dan hasil belajar siswa.

Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan di kelas untuk memperbaiki proses belajar mengajar dimana penelitian ini melakukan salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pada subjek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilannya serta diberikan tindakan agar memperoleh hasil yang baik.

Alasan penelitian menggunakan jenis penelitian tindakan kelas ialah untuk mengetahui kemampuan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 56 Talaka pada teks bacaan dan untuk mengetahui bagaimana cara guru mengajar siswa agar siswa memahami materi yang dijelaskannya serta peneliti dapat mengetahui kemampuan keterampilan membaca pemahaman siswa melalui observasi.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PgAwYB2g1AHWmO--Hn2N2A

Hal ini, langsung melibatkan peneliti dalam proses belajar mengajar di kelas, sehingga peneliti akan melakukan dengan cara implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) dengan metode *Preview-Read-Review* (P2R) untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 56 Talaka, sehingga perlu dimaksimalkan dalam menerapkan model dengan metode secara langsung.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 56 Talaka, Kelurahan Kalabbirang, Kecamatan Minasatene, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, yang berjumlah 17 orang terdiri dari 6 laki-laki dan 11 perempuan.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

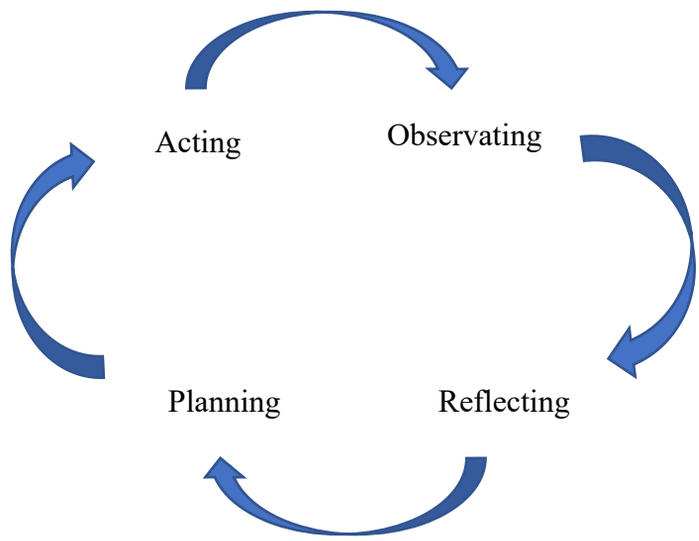
Peneliti melakukan penelitian pada tanggal 30 September 2024 sampai 10 April 2025, bertempat di SDN 56 Talaka, Kelurahan Kalabbirang, Kecamatan Minasatene, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

Alasan peneliti memilih lokasi di SDN 56 Talaka yang terletak di kelurahan kalabbirang, kecamatan minasatene, kabupaten pangkajene dan kepulauan adalah karena saya menemukan masalah dimana keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V di sekolah tersebut masih tergolong rendah karena siswa tidak terbiasa mengeksplorasi berbagai teks, mudah bosan, tidak memahami isi bacaan dan kurang mengasah kemampuan berpikir kritisnya serta kurang efektifnya model atau metode yang diberikan guru kepada siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PgAwYB2g1AHWmO--Hn2N2A

D. Prosedur dan Desain Penelitian

Menurut (Suhendar, 2023) pada tahapan prosedur penelitian ini harus memiliki prosedur yang baik dalam proses alur pembelajaran dalam kelas. Terdapat Model penelitian tindakan kelas yang dilakukan menggunakan model dari Kurt Lewin dengan model seperti pada gambar dibawah ini.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat diuraikan lebih rinci kegiatan masing-masing siklus adalah sebagai berikut:

Siklus I

1. Perencanaan

Tahap ini merupakan tahapan awal sebelum melakukan tindakan yang telah dirumuskan. Tujuan dari tahapan ini guna mempersiapkan segala sesuatu yang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PgAwYB2g1AHWmO--Hn2N2A

menunjang penelitian. Berikut hal-hal yang perlu dilakukan pada tahap perencanaan adalah:

a. Menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran, menyiapkan media pembelajaran dan materi ajar.
b. Menyusun skenario proses pembelajaran dan memilih masalah yang akan digunakan dalam penerapan pembelajaran problem based learning.
c. Mempersiapkan lembar pengamatan yang digunakan untuk mencatat aktivitas belajar peserta didik oleh observer.
d. Mempersiapkan alat perekam seperti kamera untuk dokumentasi.
e. Mempersiapkan soal evaluasi dan lembar jawaban evaluasi yang digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik.

2. Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini berdasarkan rencana tindakan yang telah disusun sesuai dengan sintaks pembelajaran problem based learning yang meliputi:

a. Penyajian suatu masalah (Membahas tujuan pembelajaran, Mendiskripsikan materi sesuai dengan rencana pembelajaran, Memberikan masalah terkait materi yang sedang dipelajari)
b. Mengorganisasi peserta didik (Membagi peserta didik dalam kelompok kecil yang berjumlah 2-4 anak setiap kelompok, Membagi lembar kerja masing-masing kelompok, membimbing peserta didik, mengarahkan peserta didik saat belajar, mengarahkan peserta didik saat diskusi kelompok).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PgAwYB2g1AHWmO--Hn2N2A

c. Berbagi informasi antar peserta didik (mengarahkan informasi yang sesuai dengan masalah, memberikan feedback pada peserta didik).
d. Menyajikan solusi permasalahan (mengarahkan peserta didik dalam membuat laporan hasil diskusi kelompok, mengatur jalannya penyajian hasil diskusi).
e. Analisis dan tinjauan ulang (mengklarifikasi permasalahan yang dipecahkan, meninjau kembali solusi permasalahan yang dipecahkan).

Selanjutnya untuk mendapatkan data dilakukan pengumpulan data melalui observasi dan refleksi.

3. Observasi

Kegiatan pada tahap observasi dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan tindakan. Kegiatan ini dilakukan oleh seorang observer yang akan mengamati jalannya pembelajaran menggunakan model *Think-Pair-Share* (TPS) dengan metode *Preview-Read-Preview* (P2R) dengan mencatat aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh guru maupun peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan berdasarkan lembar observasi yang sebelumnya telah disusun oleh peneliti. Seorang observer (guru rekan sejawat) akan berpegangan pada lembar observasi dan lembar presensi peserta didik. Dari observasi tersebut maka akan didapatkan hasil atau dampak diterapkannya model *Think-Pair-Share* (TPS) dengan metode *Preview-Read-Preview* (P2R) yang nantinya akan dijadikan tolak ukur keberhasilan tindakan yang dilakukan.

4. Refleksi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PgAwYB2g1AHWmO--Hn2N2A

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di SDN 56 Talaka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas 5 SDN 56 Talaka dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think pair share* dengan metode *Preview Read dan Review*. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus terdiri dari 3 kali pertemuan setiap siklusnya dengan alokasi waktu pertemuan masing- masing 3x35 menit.

1. Siklus I

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas V SDN 56 Talaka dengan jumlah peserta didik 17 orang. Siklus 1 terdiri atas tiga kali pertemuan, masing-masing berdurasi 3 × 35 menit. Model pembelajaran yang digunakan adalah *Think pair share* (TPS) dengan metode *Preview , Read, and Review* (P2R).

a. Pertemuan pertama

1) Perencanaan

Sebelum proses pembelajaran dimulai,peneliti atau guru menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Materi ini dipersiapkan dengan tujuan agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan terarah dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dicapai. Selain itu, guru menyusun dan menyiapkan lembar

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PgAwYB2g1AHWmO--Hn2N2A

observasi aktivitas guru dan siswa. Lembar observasi ini digunakan untuk memantau dan menilai bagaimana kegiatan pembelajaran berlangsung, baik dari sisi peran guru dalam mengajar maupun keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Menyiapkan LKPD untuk siswa sebagai sarana belajar aktif untuk membantu siswa memahami materi. Semua persiapan ini dilakukan agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, menarik, dan memberikan hasil belajar yang maksimal bagi siswa.

2) Pelaksanaan tindakan

Pada awal pembelajaran guru dan observer melakukan persiapan sebelum pembelajaran dimulai. Observer akan mengamati setiap aktivitas yang dilakukan guru dan aktivitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Selanjutnya Guru mempersilahkan peserta didik untuk berdoa sebelum belajar yang dipimpin oleh ketua kelas. Guru juga menyampaikan kesepakatan kelas yang ditaati selama proses pembelajaran. Setelah itu guru memberikan dan menjelaskan materi yang akan dipelajari mengenai pengenalan teks informasi serta menjelaskan tahapan model *think pair share* dengan metode *preview read and review*. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai pengertian teks informasi, ciri-cirinya serta menemukan ide pokok dan informasi penting. Kemudian setelah menjelalskan materi, guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok, lalu memberikan LKPD ke tiap kelompok. Tiap kelompok peserta didik diminta untuk melihat sekilas teks yang ada pada LKPD (*preview*) dan menduga isi bacaan yang telah diamati (*think*). Selanjutnya peserta didik membaca teks secara individu maupun kelompok sambil menandai bagian penting (*read*) dan peserta didik meninjau

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PgAwYB2g1AHWmO--Hn2N2A

kembali bacaan dengan mengingat bagian-bagian penting dari teks (*review*), lalu peserta didik berdiskusi membandingkan hasil bacaan mereka (*pair*). Kemudian mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelompok lain (*share*). Pada akhir pembelajaran guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru memberikan penguatan serta motivasi kepada peserta didik dan sebagai penutup guru mempersilahkan peserta didik untuk berdoa setelah belajar. Pada pertemuan ini observer dalam mengamati aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Untuk aktivitas guru yang diamati meliputi kesiapan mengajar, penyampaian tujuan pembelajaran, penguasaan materi, penggunaan model dan metode pembelajaran, pengelolaan kelas serta kemampuan guru dalam membimbing dan mengevaluasi siswa. Sedangkan untuk aktivitas siswa yang diamati pada tingkat keaktifan, perhatian terhadap penjelasan guru, partisipasi dalam diskusi kelompok, kemampuan bekerjasama, keberanian bertanya dan menjawab serta dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui adanya pencapaian pada indikator keberhasilan.

b. Pertemuan Kedua

a. Perencanaan

Sebelum proses pembelajaran dimulai,peneliti atau guru menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Materi ini dipersiapkan dengan tujuan agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan terarah dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dicapai. Selain itu, guru menyusun dan menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Lembar observasi ini digunakan untuk

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PgAwYB2g1AHWmO--Hn2N2A

memantau dan menilai bagaimana kegiatan pembelajaran berlangsung, baik dari sisi peran guru dalam mengajar maupun keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Menyiapkan LKPD untuk siswa sebagai sarana belajar aktif untuk membantu siswa memahami materi. Semua persiapan ini dilakukan agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, menarik, dan memberikan hasil belajar yang maksimal bagi siswa.

b. Pelaksanaan tindakan

Pada awal pembelajaran guru dan observer melakukan persiapan sebelum pembelajaran dimulai. Observer akan mengamati setiap aktivitas yang dilakukan guru dan aktivitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Selanjutnya guru menyampaikan materi yang akan dipelajari tentang memahami teks. Kemudian setelah menjelalskan materi, guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok, lalu memberikan LKPD ke tiap kelompok. Tiap kelompok peserta didik diminta untuk melihat sekilas teks yang ada pada LKPD (*preview*) dan menduga isi bacaan yang telah diamati (*think*). Selanjutnya peserta didik membaca teks secara individu maupun kelompok sambil menandai bagian penting (*read*) dan peserta didik meninjau kembali bacaan dengan mengingat bagian-bagian penting dari teks (*review*), lalu peserta didik berdiskusi membandingkan hasil bacaan mereka (*pair*). Kemudian mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelompok lain (*share*). Guru memberikan penguatan serta motivasi kepada peserta didik dan sebagai penutup guru mempersilahkan peserta didik untuk berdoa setelah belajar. Pada pertemuan ini observer dalam mengamati aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Untuk

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PgAwYB2g1AHWmO--Hn2N2A

aktivitas guru yang diamati meliputi kesiapan mengajar, penyampaian tujuan pembelajaran, penguasaan materi, penggunaan model dan metode pembelajaran, pengelolaan kelas serta kemampuan guru dalam membimbing dan mengevaluasi siswa. Sedangkan untuk aktivitas siswa yang diamati pada tingkat keaktifan, perhatian terhadap penjelasan guru, partisipasi dalam diskusi kelompok, kemampuan bekerjasama, keberanian bertanya dan menjawab serta dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui adanya pencapaian pada indikator keberhasilan.

c. Pertemuan ketiga

1) Perencanaan

Sebelum proses pembelajaran dimulai,peneliti atau guru menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Materi ini dipersiapkan dengan tujuan agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan terarah dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dicapai. Selain itu, guru menyusun dan menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Lembar observasi ini digunakan untuk memantau dan menilai bagaimana kegiatan pembelajaran berlangsung, baik dari sisi peran guru dalam mengajar maupun keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Menyiapkan LKPD untuk siswa sebagai sarana belajar aktif untuk membantu siswa memahami materi. Semua persiapan ini dilakukan agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, menarik, dan memberikan hasil belajar yang maksimal bagi siswa. Tidak hanya itu, guru juga menyiapkan tes keterampilan membaca pemahaman berupa soal pilihan ganda untuk mengukur sejauh mana siswa memahami materi yang telah diajarkan. Sebagai pelengkap, guru menyiapkan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PgAwYB2g1AHWmO--Hn2N2A

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus pada siswa kelas V SDN 56 Talaka, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Think pair share* (TPS) dengan metode *Preview , Read, and Review* (P2R) mampu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di kelas V SDN 56 Talaka, bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dengan metode *preview read* dan *review* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Hal ini ditunjukkan melalui peningkatan yang dialami siswa dari siklus I ke siklus II. Hasil penelitian pada Siklus II menunjukkan peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa dibandingkan dengan Siklus I, yang dibuktikan dari nilai tes keterampilan membaca pemahaman siswa. Dan terdapat peningkatan pada aktivitas guru dan siswa serta angket respon siswa yang memuaskan, sehingga tidak perlu dilakukan siklus selanjutnya .Model *Thin Pair Share* dengan metode *Preview Read* dan *Review* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar, kerja sama siswa yang baik, membuat proses pembelajaran lebih menarik, dan meningkatkan antusiasme serta keaktifan siswa. Keterkaitan kedua model ini juga mendorong siswa memahami isi bacaan, menemukan ide pokok, serta menarik kesimpulan dengan lebih baik serta menyampaikan ide secara lisan maupun tulisan. Dengan demikian pada ada Siklus

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PgAwYB2g1AHWmO--Hn2N2A

II, terdapat peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa yang sangat baik, sehingga tidak perlu dilakukan siklus selanjutnya.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

   Guru dapat menggunakan model pembelajaran *Think pair share* (TPS) dengan metode *Preview , Read, and Review* (P2R) sebagai alternatif strategi dalam pembelajaran membaca pemahaman. Guru diharapkan mampu mengelola kelas dengan baik, memberikan bimbingan yang terarah, serta menciptakan suasana belajar yang kondusif agar siswa lebih mudah memahami materi.

2. Bagi Siswa

   Siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan memanfaatkan strategi TPS dan P2R. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat saling bertukar pikiran, berani mengemukakan pendapat, serta melatih keterampilan memahami isi bacaan secara lebih mendalam.

3. Bagi Sekolah

   Sekolah diharapkan dapat mendukung penerapan model dan metode pembelajaran inovatif dengan menyediakan fasilitas belajar yang memadai.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PgAwYB2g1AHWmO--Hn2N2A

Dukungan dari pihak sekolah akan membantu guru dalam menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, menyenangkan, dan bermakna bagi siswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada peningkatan keterampilan membaca pemahaman. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penerapan TPS dengan metode P2R pada keterampilan berbahasa lain, seperti menulis atau berbicara, atau mengombinasikannya dengan media pembelajaran yang lebih variatif agar hasil yang diperoleh semakin maksimal.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PgAwYB2g1AHWmO--Hn2N2A

DAFTAR PUSTAKA

Ariawan, V. A. N., Utami, N. T., & Rahman, R. (2018). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Melalui Implementasi Model CIRC Berbantuan Media Cetak. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, *1*(2), 95–104. https://doi.org/10.15575/al-aulad.v1i2.3529

Arisanti, D. (2015). Model Pembelajaran Kooperatif pada Pendidikan Agama Islam. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, *12*(1), 82–93. https://doi.org/10.25299/jaip.2015.vol12(1).1450

Berti, Arli.(2019). Peningkatan keterampilan membaca cerpen dengan metode P2R dan berpikir-berpasangan-berbagi. *Jurnal pendidikan Tambusai,1234-1242*. https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/348/312/665 .

Dita, Anin Putri Haspari. (2023). Penerapan Model pembelajaran CIRC untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman bahasa indonesia dan sikap kerjasama kelas IV SD Negeri Kalirejo 01.*Skripsi*. https://repository.unissula.ac.id/28649/1/Pendidikan%20Guru%20Sekolah%20Dasar%20%28PGSD%29_34301900012_fullpdf.pdf.38.

Dwigustini, R. (2020). Think Pair Share technique to promote students' reading comprehension. *Jurnal Pendidikan / JIP*, 12(1), 2-28

Elan, E., Sumardi, S., & Juandi, A. S. (2022). Penyusunan Instrumen Penelitian Tindakan Kelas dalam Upaya Peningkatakan Keterampilan Sosial. *Jurnal Paud Agapedia*, *6*(1), 91–98. https://doi.org/10.17509/jpa.v6i1.51339

Elhefni. (2011). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Dan Hasil Belajar Di Sekolah. Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang. *Jurnal Pendidikan Islam*. https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tadib/article/view/65

Eviliyanida. (2011). Model Pembelajaran Kooperatif. *Visipena Journal*, *2*(1), 21–27. https://doi.org/10.46244/visipena.v2i1.36

Frans, S. A., Ani, Y., & Wijaya, Y. A. (2023). Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar [Reading Comprehension Skills of Elementary School Students]. *Diligentia: Journal of Theology and Christian Education*, *5*(1), 54. https://doi.org/10.19166/dil.v5i1.6567

Gio Mohamad Johan & Dyoty Auliya Vilda Ghasya. (2018). Pengembangan Media Literasi Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*, 189. https://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa/article/view/945

Harefa, D., Sarumaha, M., Fau, A., Telaumbanua, T., Hulu, F., Telambanua, K., Sari Lase, I. P., Ndruru, M., & Marsa Ndraha, L. D. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PgAwYB2g1AHWmO--Hn2N2A

Konsep Belajar Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, *8*(1), 325. https://doi.org/10.37905/aksara.8.1.325-332.2022

Hasanah, Z., & Himami, A. S. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaaan*, *1*(1), 1–13. https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v1i1.236

Hasanah, N. (2020). "Penerapan Model Think Pair Share untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara,* 5(2), 112–121

Hastuti, Yusuf, & Basri. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *BEGIBUNG: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, *2*(1), 284–292. https://doi.org/10.62667/begibung.v2i1.63

Hayati, M., Mardiansyah, D., Pratami, F., & Huda, U. N. (2024). Pengembangan Modul Fiksi dan Nonfiksi dengan Metode Membaca P2R Kelas VIII. *Jurnal Pendidikan Kajian Dan Implementasi*, *6*(1), 121–135.

Hayatunnida, J. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Pada Siswa Di MIN 12 Nagan Raya. *Madinah: Jurnal Studi Islam*, *8*(1), 11–20. https://doi.org/10.58518/madinah.v8i1.1330

Huda, Miftahul. (2014). Model-model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Irma Sari, E., Wiarsih, C., & Bramasta, D. (2021). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Peserta Didik di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, *7*(1), 74–82. https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.847

Istiqoh, N. (2021). Peningkatan kemampuan menulis pantun dengan menggunakan model Think Pair Share dikelas VII A MTs pesantren pembangunan majenang kabupaten cilacap tahun pelajaran 2018/2019. *Diksatrasia : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *4*(1), 22–29. https://doi.org/10.25157/diksatrasia.v4i1.2246

Jalal, N. M., Safiah, I., Dhiu, K. D., Sanjayanti, N. P. A. H., Akbar, A., Rame, T., ... & Tabroni, I. (2022). Teori Perkembangan Peserta Didik. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Johan, G. M., & A., V. G. D. (2018). Pengembangan Media Literasi Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*, *5*(2), 184–198.

Lestari, A., & Sembiring, M. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Pkn Oleh Siswa Kelas X Sma Esa Prakarsa Kec. Selesai. *Jurnal Serunai Pancasila Dan Kewarganegaraan*, *9*(1), 21–31. https://doi.org/10.37755/jspk.v9i1.268

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PgAwYB2g1AHWmO--Hn2N2A

Makbul, M. (2021). Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian. https://osf.io/preprints/svu73/

Maulida, F. (2017). The use of Think-Pair-Share in teaching reading comprehension. *Journal of English Language Teaching* , 6(1), 51-52

Mediana, Putri Alia, dkk. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Berdasarkan Teori Taksonomi Ruddell pada Siswa Kelas 4 di Sdn Karawaci 1. *Jurnal Pendidikan Tambusai,* 8225. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=analisis+kemampuan+membaca+pemhaman+berdasarkan+teori+taksonomi+rudell+pada+siswa+kelas+4+di+sdn+karawaci+1&btnG= .

Muliwanti Siti Fani,dkk. (2022). Analisis kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III sekolah dasar. *Jurnal cakrwala pendas,861*. https://ejournal.unma.ac.id/index.php/cp/article/view/2605/1768 .

Niliawati, Liani, (2018). PENERAPAN METODE CIRC (*COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION*) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*,27.

Nisa, Khairun. (2017). Penerapan Model Picture And Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Siswa Min 2 Aceh Besar. , Skripsi, Prosi Pendidikan Agama Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh. https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/2054/1/Khairun%20Nisa.pdf.pdf

Pristiwanti,Desi. Bai Badariah.dkk.(2022).Pengertian Pendidikan. *Jurnal pendidikan dan konseling*,7911.https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/9498/7322.

Reinita, R. (2017). PENGARUH PENGGUNAAN MODEL KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE (TPS) DALAM PEMBELAJARAN PKn DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, *1*(2). https://doi.org/10.24036/jippsd.v1i2.8615

Rianingsih, D., Mawardi, M., & Wardani, K. W. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Tps (Think Pair Share) Dalam Rangka Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Kelas 3. *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, *3*(2), 339–346. https://doi.org/10.35568/naturalistic.v3i2.394

Rivai, S., & Mohamad, F. D. (2021). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Think Pair Share Pada Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Penyajian Data Kelas IV Sekolah Dasar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, *7*(2), 685. https://doi.org/10.37905/aksara.7.2.685-712.2021

Romadhani, P. S., & Solihah Titin Sumanti. (2023). Analisis Keterampilan Membaca Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PgAwYB2g1AHWmO--Hn2N2A

17 Bilah Barat. *Islamic Education*, *3*(1), 1–7. https://doi.org/10.57251/ie.v3i1.893

Rukmini, A. (2020). Model Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Dalam Pembelajaran Pkn SD. *Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar SHEs: Conference Series*, *3*(3), 2176–2181. https://jurnal.uns.ac.id/shes

Sakinah, W. P., & Ibrahim, N. (2023). Pengaruh Metode Sq3R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, *7*(1), 38–45.

Septianingrum, A. D., Safitri, A., & Wahyuningsihi, Y. (2023). Integrasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam Pembelajaran IPS untuk Mengembangkan Karakter di SD Kelas Tinggi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Februari*, *9*(3), 77–84. https://doi.org/10.5281/zenodo.7605266

Sesvita, D. S., & Sari, N. (2023). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Membaca Siswa Kelas V SDN 01 Bandar Dalam Kecamatan Negeri Agung Way Kanan. *EDMA: Education Managemen Journal*, *1*(20), 11–23. https://journal.almaarif.ac.id/index.php/edma/article/view/252%0Ahttps://journal.almaarif.ac.id/index.php/edma/article/download/252/200

Suhendar, A. (2023). Peningkatan Hasil Belajar PKN Materi Ancaman terhadap Negara dalam Bingkai Bhineka Tunggal Ika Melalui Metode Problem Based Learning pada Siswa Kelas XI …. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *7*, 25278–25284. https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/10630

Sunarti, S. (2021). Pembelajaran Membaca Pemahaman Di Sekolah Dasar. Kedungwaduk : Penerbit NEM

Supriati, Hesti. (2010). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share (Tps) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Struktur Atom Dan Sistem Periodik Unsur Di Kelas Xi Ipa Man I Pekanbaru. *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.* 24. https://repository.uin-suska.ac.id/1327/1/2010_201181.pdf

Syafaah, N., & Haryadi. (2016). "Peningkatan Ketrampilan Membaca Pemahaman untuk Menemukan Gagasan Utama dengan Metode P2R dengan Teknik Diskusi pada Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Athfal Wedung Demak." *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *8*(1), 104–115. https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi/article/view/24018

Tibahary, A. R. (2018). *MODEL-MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF*. *1*(03), 54–64.

Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, *1*(4), 19. https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.821

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PgAwYB2g1AHWmO--Hn2N2A

Wulandari, O. (2024). *Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa*. *1*(4), 132–143.

Yasmin, Zakia. (2019), Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Melalui Metode *Speed Reading* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Mis Lomgugob Banda Aceh, *Skripsi,* Fakultas Tarabiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh.

Yusuf, Suhirman, Suastra, I. W., & Tokan, M. K. (2019). The effects of problem-based learning with character emphasis and naturalist intelligence on students' problem-solving skills and care. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, *5*(3), 1–26.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PgAwYB2g1AHWmO--Hn2N2A

















Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PgAwYB2g1AHWmO--Hn2N2A

RIWAYAT HIDUP



Yusril Hasbullah dilahirkan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan pada hari Jumat tanggal 06 Juni 2003. Tempat tinggal di Talaka, Kelurahan Kalabbirang, Kecamatan Minasatene, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Anak pertama dari dua bersaudara, nama adik kandung Nurlaila Hasbullah dan nama orang tua yaitu Bapak Hasbullah dan Ibu Hafsah. Peneliti ini menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 56 Talaka pada tahun 2015. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan pendidikan di sekolah SMP Negeri 1 Minasatene dan tamat pada tahun 2018. Kemudian melanjutkan sekolah menengah atas di SMA Negeri 11 Pangkep dan selesai pada tahun 2021. Pada tahun 2021 peneliti melanjutkan lagi pendidikan di perguruan tinggi swasta, tepatnya di STKIP ANDI MATAPPA Pangkep jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/PgAwYB2g1AHWmO--Hn2N2A